

Paper ID : 124

Jakarta, 04 Agustus 2021

No : 095/Panitia/KIAVIII/VIII/2021  
Hal : Publikasi Artikel dan Rekomendasi Jurnal

Kepada Yth,  
Bpk/Ibu. Sabilla Hana Wita Sari, Amir Indrabudiman  
Universitas Budi Luhur, Jakarta

Dengan ini kami menginformasikan bahwa artikel Bapak/Ibu yang berjudul: “**PENGARUH KOMPETENSI, AKUNTABILITAS, INDEPENDENSI, ETIKA AUDITOR DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT**” direkomendasikan pada **jurnal** berikut ini:

Jurnal	Website	Indexing	ISSN
Competitive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan	<a href="http://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive">http://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive</a>	Sinta 6	2549-791X

Bapak/Ibu diperkenankan untuk mensubmit artikel **secara mandiri** melalui *website* yang telah kami lampirkan.

Terima kasih banyak untuk partisipasi Bapak/Ibu dalam rangkaian acara KIA VIII. Semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat.

Hormat Kami,  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Universitas Kristen Krida Wacana



Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak., CFP®

Mengetahui  
Forum Dosen Akuntansi PT DKI Jakarta  
IAI KAPd



Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA

# **PENGARUH KOMPETENSI, AKUNTABILITAS, INDEPENDENSI, ETIKA AUDITOR DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**Sabilla Hana Wita Sari, Amir Indrabudiman**

Universitas Budi Luhur, Jakarta

email : sabillahanawitasari@gmail.com, amir.indrabudiman@budiluhur.ac.id

## ***ABSTRACT***

*This study aims to examine and analyze the influence of competence, accountability, independence, auditor ethics and time pressure, on audit quality. The sample in this study was an auditor who worked in 12 Public Accountant Offices in the South Jakarta, Central Jakarta and South Tangerang Region. The data used in this study are primary data obtained directly from respondents. Data collection method used was a questionnaire method with 120 respondents as many respondents. The sampling method used is a convenience sampling. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis. By using the Statistical Program and Service Solution (SPSS) program version 20.0 for Windows. The results of the tests conducted showed that accountability and independence have a significant positive effect on audit quality and time pressure has a significant negative effect on audit quality, while auditor competence and ethics have no effect on audit quality.*

**Keyword :** *Competence, Accountability, Independence, Auditor Ethics, Time Pressure, Audit Quality*

## **PENDAHULUAN**

Kebutuhan informasi sebuah keandalan laporan keuangan sangat diperlukan oleh publik guna kepentingan membuat sebuah pengambilan keputusan. Hal ini tidak lepas dari dunia akuntansikeuangan. Perusahaan wajib melakukan audit dalam kinerjanya guna menjamin kebenaran dan keandalan laporan keuangan. Dalam melakukan pengecekan laporan keuangan perusahaan menggunakan jasa akuntan publik. Akuntan publik sebagai pihak yang independen berperan sebagai jembatan yang memberikan kepercayaan kepada publik dan menjamin kualitas audit yang dihasilkan. Profesi auditor bekerja di sebuah badan usaha yang biasa dikenal dengan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Tentu dalam pekerjaannya seorang auditor menemui banyak masalah tidak mungkin pekerjaan tersebut berjalan lurus dan lancar saja. Masalah yang dihadapi oleh auditorpun beragam dari masalah yang masih etis maupun yang sudah tidak etis dengan hubungannya sebagai seorang auditor. Kasus yang baru-baru ini terjadi di Indonesia yaitu kasus mega skandal *fraud* PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Kasus ini terkuak saat Fadian Dwiantara selaku mantan audit internal serta saksi dalam kasus ini mengungkapkan bahwa di tahun 2018 saat tim audit internal menemukan beberapa penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh tim pengelola investasi Jiwasraya yang menyalahi aturan pedoman investasi Jiwasraya karena penempatan investasi yang tidak dilakukan secara hati-hati di saham-saham perusahaan yang tidak likuid. Jiwasraya diduga melakukan penyalahgunaan investasi yang melibatkan 13 perusahaan manajer investasi yang melanggar tata kelola perusahaan yang baik (CNBC,2020).

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas audit adalah kompetensi. Seorang auditor harus memiliki kompetensi dalam pelaksanaan pengauditan agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Krisnawati (2012) tentang pengaruh kompetensi, independensi dan etika auditor terhadap kualitas audit pada auditor pemerintah di inspektorat kabupaten dan se-pulau Lombok, menunjukkan hasil bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut Indah, Maryani dan Lestari (2019), Pusparani dan Wiratmaja (2020), Melinawati dan Prima (2020), Astakoni (2021), Kusumo dan Yuyetta (2018), Karnia dan Haryanto (2015), Sirait (2020) menyebutkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas audit adalah akuntabilitas. Tugas auditor harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin, rasa tanggungjawab (akuntabilitas) yang dimiliki seorang auditor dapat meningkatkan proses kognitif auditor dalam pengambilan keputusan yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan penelitian Laksita dan Sukrisno (2019), Karnia dan Haryanto (2015), Sirait (2020) menyatakan bahwa akuntabilitas

berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh oleh Arisanti (2012) dan Febrianti (2014) menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas audit adalah independensi. Pekerjaan audit menuntut agar seorang auditor memiliki sifat independensi yaitu sifat netral, tidak memihak kepada siapapun. Auditor harus berdiri sendiri tanpa ada paksaan, tekanan serta hubungan spesial dengan pihak manapun. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Krisnawati (2012), Melinawati dan Prima (2020), Muhammad Fadhli (2018) menunjukkan hasil bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut Galuh dan Iman (2017), Retno dan Jianto (2019), Pusparani dan Wiratmaja (2020), dan Pratiwi, Suryandari dan Susandya (2019), Astakoni (2021), Kusumo dan Yuyetta (2018), Laksita dan Sukrisno (2019), Karnia dan Haryanto (2015), menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas independensi terhadap kualitas audit.

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas audit adalah etika auditor. Seorang auditor harus berpegang teguh kepada etika auditor yaitu berpedoman dengan standar audit dan kode etik akuntan publik yang relevan agar tidak melakukan hal salah dan dapat merugikan dirinya sendiri selama pelaksanaan tugasnya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Krisnawati (2012), Melinawati dan Prima (2020), Mulati dkk (2020) bahwa etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor kelima yang mempengaruhi kualitas audit adalah tekanan waktu. Tekanan waktu atau bisa dikatakan kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Penelitian dilakukan oleh Santoso dan Achmad (2019), Kusumo dan Yuyetta (2018) menyebutkan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut dan Pratiwi, Suryandari dan Susandya (2019), menyebutkan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel independen yaitu kompetensi, akuntabilitas, independensi, etika auditor dan tekanan waktu terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Dengan menjadikan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Jakarta Selatan, Jakarta Pusat dan Tangerang Selatan sebagai populasi dalam penelitian ini.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor-auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Jakarta Selatan, Jakarta Pusat dan Tangerang Selatan. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Target peneliti dalam pengambilan sampel adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tersebar di Wilayah Jakarta Selatan, Jakarta Pusat dan Tangerang Selatan yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) periode tahun 2020. Data yang telah diperoleh dari kuesioner adalah data yang telah diisi oleh responden yaitu dari 120 auditor yang bekerja di 12 Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Selatan, Jakarta Pusat dan Tangerang Selatan.

### Operasional Variabel

**Tabel 1**  
**Operasional Variabel**

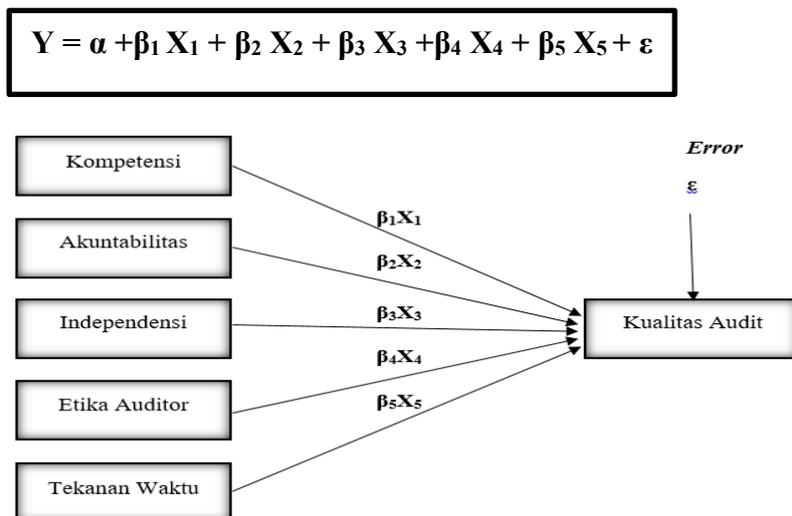
Variabel	Dimensi dan Indikator
<b>Kompetensi (X<sub>1</sub>)</b> Sukriah at el.(2009)	1. Mutu Personal
	2. Pengetahuan Umum
	3. Keahlian Khusus
<b>Akuntabilitas (X<sub>2</sub>)</b> Feny dan Yohanes (2012)	1. Motivasi
	2. Kewajiban Sosial
	3. Pengabdian pada profesi
<b>Independensi (X<sub>3</sub>)</b> Sukrisno Agoes (2012)	1. Lama Hubungan dengan Klien
	2. Tekanan dari klien
	3. Telaah dari Rekan Auditor ( <i>Peer Review</i> )
	4. Pemberian Jasa Non Audit
<b>Etika Auditor (X<sub>4</sub>)</b>	1. Integritas

Kode Etik Profesi Akuntan Publik (2020)	2. Objektivitas
	3. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional
	4. Kerahasiaan
	5. Perilaku Profesional
<b>Tekanan Waktu (X5)</b> Lautania (2011)	1. Tingkat Pengetatan Anggaran
	2. Ketercapaian Anggaran
<b>Kualitas Audit (Y)</b> Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Nomor 1 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)	1. Tepat Waktu
	2. Lengkap
	3. Akurat
	4. Obyektif
	5. Meyakinkan
	6. Jelas
	7. Ringkas

Sumber : Sukriah *at el.*(2009), Feny dan Yohanes (2012), Sukrisno Agoes (2012), Kode Etik Profesi Akuntan Publik (2020), Lautania (2011), Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Nomor 1 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN).

### Model Penelitian dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah Kualitas Audit, sedangkan variabel independen adalah Kompetensi, Akuntabilitas, Independensi, Etika Auditor dan Tekanan Waktu. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian regresi linear berganda. Adapun rumus yang digunakan yaitu:



**Gambar 1**  
**Diagram Jalur Penelitian**

Keterangan :

- Y : Kualitas Audit
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1 \dots \beta_5$  : Koefisien Regresi dari  $X_1 \dots X_5$
- $X_1$  : Kompetensi
- $X_2$  : Akuntabilitas
- $X_3$  : Independensi
- $X_4$  : Etika Auditor
- $X_5$  : Tekanan Waktu
- $\varepsilon$  : Variabel lain diluar penelitian (error)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2**  
**Gambaran Umum Responden**

Kualifikasi	Frequency	Precent
<b>Jenis Kelamin</b>		
Pria	61	50.8
Wanita	59	49.2
<b>Umur Responden</b>		
<25 Tahun	62	51.7
25-34 Tahun	32	26.7
35-44 Tahun	16	13.3
45-54 Tahun	10	8.3
<b>Pendidikan Responden</b>		
D3	12	10
S1	100	83.3
S2	8	6.7
<b>Jabatan Responden</b>		
Partner	2	1.7
Senior Auditor	31	25.8
Junior Auditor	73	60.8
Staff Audit	14	11.7
<b>Lama Bekerja Responden</b>		
<1 Tahun	27	22.5
1-3 Tahun	50	35.8
>3 Tahun	43	41.7

### Uji Hipotesis Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 3**  
**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3375.433	5	675.087	33.878	.000 <sup>b</sup>
Residual	2271.692	114	19.927		
Total	5647.125	119			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Tekanan Waktu, Etika Auditor, Independensi, Kompetensi, Akuntabilitas

Dilihat pada tabel output SPSS Uji Simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa nilai F-Tabel sebesar 33,878. Untuk mengetahui pengaruhnya antar variabel dapat dilihat dengan membandingkan nilai F-Hitung lebih besar > dari F-Tabel dengan melihat df (n1) = k-1 dan df (n2) = n-k. Dalam penelitian ini jumlah n = 120 dan k = jumlah semua variabel, maka df (n1) = 115 dan df (n2) = 5 dengan  $\alpha = 0,05$ , maka didapat F-Tabel sebesar 2,31. Serta nilai sig yang didapatkan dari tabel sebesar 0,000. Maka dapat diambil keputusan bahwa F-Hitung (33,878) > F-Tabel 2,31 atau Sig.(0,000) < 0,05 = H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Jadi hasil uji F menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> diterima, yang berarti kompetensi (X<sub>1</sub>), akuntabilitas (X<sub>2</sub>), independensi (X<sub>3</sub>), etika auditor (X<sub>4</sub>) dan tekanan waktu (X<sub>5</sub>) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Y).

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4**  
**Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.887	6.128		2.429	.017
Kompetensi	.205	.154	.134	1.330	.186
Akuntabilitas	1.214	.189	.651	6.414	.000
Independensi	.227	.097	.144	2.347	.021
Etika Auditor	.032	.047	.042	.695	.489
Tekanan Waktu	-.302	.144	-.134	-2.095	.038

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan tabel output uji parsial (uji T) maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pada variabel Kompetensi dengan nilai t-Hitung (1,330) < 1,65833 serta nilai Sig (0,186) > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.
2. Pada variabel Akuntabilitas dengan nilai t-Hitung (6,414) > 1,65833 serta nilai Sig (0,000) < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima.
3. Pada variabel Independensi dengan nilai t-Hitung (2,347) > 1,65833 serta nilai Sig (0,021) < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>3</sub> diterima.
4. Pada variabel Etika Auditor dengan nilai t-Hitung (0,695) < 1,65833 serta nilai Sig (0,489) > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>4</sub> ditolak.
5. Pada variabel Tekanan Waktu dengan nilai t-Hitung (-2,095) > 1,65833 serta nilai Sig (0,038) < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>5</sub> diterima.

### Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil Uji Parsial (Uji T) yang menghasilkan nilai t-Hitung sebesar (1,330) < 1,65833 serta nilai Sig (0,186) > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) ditolak. Berdasarkan jawaban responden, kompetensi auditor tidak mempengaruhi kualitas audit dikarenakan: 1) Kurangnya kesadaran auditor dalam menerima tidak ada solusi yang mudah, 2) Komunikasi dan kerjasama auditor dengan tim yang kurang baik, 3) Kurangnya pengetahuan tentang organisasi yang dimiliki auditor, 4) Kurangnya pengetahuan tentang sektor publik yang dimiliki auditor.

Hasil penelitian ini konsisten dengan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oklivia dan Marlina (2014) dan Krisnawati (2012) yang menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Indah, Maryani dan Lestari (2019), Pusparani dan Wiratmaja (2020), Melinawati dan Prima (2020), Astakoni dkk (2021), Kusumo dan Yuyetta (2018), Karnia dan Haryanto (2015), Sirait (2020) menyebutkan bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan penelitian ini akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil Uji Parsial (Uji T) yang menghasilkan nilai t-Hitung (6,414) > 1,65833 serta nilai Sig (0,000) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor wilayah Jakarta Selatan, Jakarta Pusat dan Tangerang Selatan auditor telah menerapkan rasa tanggungjawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin. Berdasarkan jawaban responden, akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dikarenakan: 1) Auditor dapat mengelola waktu dengan baik dalam pekerjaan, 2) Auditor menghasilkan laporan dengan akurat, lengkap, obyektif dan tepat waktu, 3) Auditor mampu mempertanggungjawabkan hasil laporan yang telah dikerjakan serta tidak mengelak ataupun menyalahkan orang lain, 4) Auditor menggunakan pendidikan formal dengan semestinya untuk memudahkan dalam pekerjaan dan menghasilkan laporan yang dapat diandalkan, 5) Auditor selalu Patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiratama dan Budiarta (2015), Laksita dan Sukrisno (2019), Karnia dan Haryanto (2015), Sirait (2020) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arisanti (2012) dan Febrianti (2014) yang menyatakan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

### **Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan penelitian ini independensi berpengaruh positif signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil Uji Parsial (Uji T) yang menghasilkan nilai t-Hitung sebesar (2,347) > 1,65833 serta nilai Sig (0,021) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor wilayah Jakarta Selatan, Jakarta Pusat dan Tangerang Selatan auditor telah bersikap independensi yaitu bersikap jujur dan tidak memihak kepada kepentingan serta pihak manapun. Berdasarkan jawaban responden, independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dikarenakan: 1) Auditor menjauhi tindakan memanipulasi laporan keuangan, 2) Auditor tidak menerima fee tambahan agar leluasa dalam melaksanakan pekerjaan, 3) Auditor selalu melaporkan kesalahan klien, 4) Auditor menghindari pemberian jasa non audit, 5) Auditor tidak terlibat dalam manajemen klien.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiratama dan Budiarta (2015), Imansari, Halim, Wulandari (2016), Galuh dan Iman (2017), Retno dan Jianto (2019), Pusparani dan Wiratmaja (2020) dan Pratiwi, Suryandari dan Susandya (2019), Astakoni dkk (2021), Kusumo dan Yuyetta (2018), Laksita dan Sukrisno (2019), Karnia dan Haryanto (2015), yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati (2012), Melinawati dan Prima (2020), Muhammad Fadhli (2018) yang menyatakan independensi tidak berpengaruh positif signifikan.

### **Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil Uji Parsial (Uji T) yang menghasilkan nilai t-Hitung (0,695) < 1,65833 serta nilai Sig (0,489) > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) ditolak. Oleh karena etika adalah sebuah sikap membedakan mana yang baik untuk dilakukan serta menjauhi segala bentuk hal dan tindakan yang buruk. Sehingga profesi mempunyai etika tersendiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti profesi auditor. Etika yang digunakan oleh auditor mencakup kode etik profesi yang terangkum didalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KAP). Berdasarkan jawaban responden, etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dikarenakan: 1) Auditor terkadang menghilangkan atau menghaburkan informasi, 2) Auditor mengkrompomikan pertimbangan profesional, 3) Kurangnya sikap auditor dalam mewaspadai ketidak sengajaan dalam pengungkapan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imansari, Halim, Wulandari (2016), Krisnawati (2012), Melinawati dan Prima (2020), Mulati dkk (2020) dengan

hasil penelitian menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

### **Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan penelitian ini tekanan waktu berpengaruh negatif signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil Uji Parsial (Uji T) yang menghasilkan nilai t-Hitung  $(-2,095) > 1,65833$  serta nilai Sig  $(0,038) < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor wilayah Jakarta Selatan, Jakarta Pusat dan Tangerang Selatan auditor menandakan bahwa semakin tinggi tekanan waktu yang dialami oleh seorang auditor maka semakin buruk kualitas audit yang dihasilkan. Berdasarkan jawaban responden, tekanan waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit dikarenakan: 1) Auditor tidak meminta perpanjangan waktu, 2) Auditor tidak bisa menghindari batasan waktu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Santoso dan Achmad (2019), Kusumo dan Yuyetta (2018), menyebutkan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Oklivia dan Marlina (2014), Dewa, Ni Nyoman dan Anak Agung (2019) yang menunjukkan bahwa tekanan waktu tidak mempengaruhi kualitas audit.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dan pengujian data, maka diperoleh kesimpulan seperti berikut:

1. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
3. Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
4. Etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
5. Tekanan waktu berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit.

### **IMPLIKASI MANAJERIAL**

#### **Implikasi untuk Auditor**

1. Meningkatkan kompetensi auditor dengan terus belajar untuk menambah wawasan serta keahlian, dan selalu mempertahankan dan menambah kompetensi yang sudah dimiliki serta menerapkan kode etik yang berlaku dan mengikuti aturan-aturan yang ada di dalamnya.
2. Mempertahankan sikap tanggungjawab dan tidak akan pernah terpengaruh oleh pihak manapun dalam hal ini yaitu klien, dengan cara tidak berhubungan lama dengan klien, dan tidak tertekan selama proses audit untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

#### **Implikasi untuk Kantor Akuntan Publik (KAP)**

1. Melakukan pelatihan kepada auditor dengan memfasilitasi auditor untuk mengikuti acara seminar audit guna menambah pengetahuan dan wawasan auditor.
2. Kantor Akuntan Publik (KAP) mewajibkan batas hubungan auditor dengan klien serta antara kantor dengan klien sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak memberikan tekanan waktu auditor dalam pekerjaan audit dengan melonggrakan waktu pekerjaan untuk auditor.

### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini menghadapi beberapa keterbatasan-keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mendapatkan sampel dari 12 Kantor Akuntan Publik (KAP).
2. Kuesioner yang disebar hanya wilayah Jakarta Selatan, Jakarta Pusat dan Tangerang Selatan sehingga jumlah sampel tidak dapat mewakili seluruh auditor yang berada diseluruh Indonesia.
3. Terdapat 60,8% Auditor Junior yang menjadi responden pada sampel penelitian.
4. Pada saat periode penelitian pandemi Covid-19 masih belum berakhir maka peneliti tidak dapat menyanggupi target sampel yang seharusnya digunakan.

5. Penelitian ini hanya menggunakan 5 (lima) variabel independen yang terdiri dari Kompetensi, Akuntabilitas, Etika Auditor dan Tekanan Waktu sedangkan masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Astakoni, I Made Purba, Wardita, Utami dan Nursiani. 2021. Faktor Penentu Kualitas Audit Melalui Analisis Variabel Profesionalisme, kompetensi dan independensi auditor. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*. Vol 12 No. 2 Januari 2021. ISSN: 2301-8879. Hal. 205-207.
- Aziz Asmaul. 2018. Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *E-Jurnal Unim*. ISSN: 2615-7306. Vol 1 No.1.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. 2007. Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI No 1, Tahun 2007 tentang SPKN. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI.
- Mulati, Bernandeta. Hutabarat, Siahaan dan Hayati. 2020. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada BKP SUMUT. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*. Vol. No.3 Tahun 2020.
- Dea Arisanti, dkk. 2012. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Universitas Bung Hatta : Padang.
- Febrianti, Reni. 2014. Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. 3 (1). Padang
- Ilmiyati, Feny dan Suhardjo, Yohanes. 2012. Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *JURAKSI*. Vol 1 No. 1 Januari 2012. ISSN: 2301-9328.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2020 Kode Etik Profesi Akuntan Publik. IFAC. Jakarta.
- Karnia, Nolanda Dwi dan Haryanto. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Motivasi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *E-jurnal Undip*. Vol. 4 No.4 Tahun 2015. ISSN: 2337-3806. Hal. 1-7.
- Krisnawati. 2012. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika auditor Terhadap Kualitas Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Pemerintah di Inspektorat Kabupaten dan Kota Sepuluh Lombok), *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 8 No. 3 Nop. 2012.
- Kusumo, Irawan Jati dan Yuyetta. 2018. Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit. *E-jurnal Undip*. Vol. 8 No 1 Tahun 2018. ISSN: 2337-3806. Hal. 1.
- Laksita, Arin Dea dan Sukirno. 2019. Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nominal*. Vol III No. 1.
- Lautania, Maya Febrianty. 2011. Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol. 4. No. 1. Januari 2011.
- Lestari Dwi Indah, Maryani Neni dan Lestari Ayu. 2019. Pengaruh Due Professional Care dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Hal. 319-326.
- Melinawati dan Prima, Argo Putra. 2020. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Kota Batam. *Jurnal AKRAB JUARA*. Vol. 5 No.3 Agustus 2020. Hal. 60-70.
- Pratiwi I Dewa Ayu Dian, Suryandari dan Susandya. 2019. Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 15 No. 2. Desember 2019. Hal. 136-146.
- Pusparani, Ni Ketut Ayu Mirah dan Wiratmaja. 2020. Pengaruh Kompetensi dan Idependensi pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 30 No.3 Denpasar. Maret 2020. ISSN: 2302-8586. Hal. 725-732.
- Santoso, Yunike Nadya Pitaloka dan Achmad Tarmizi. 2019. Pengaruh *Audit Tenure, Audit Fee, Tekanan Waktu, Tekanan Klien dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit pada KAP Semarang*. *E-jurnal Undip*. Vol. 8. No. 4 Tahun 2019. ISSN: 2337-3806. Hal. 1-10.

- Sirait, Mei Sucinda Gracesya. 2020. Pengaruh *Audit Tenure*, Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Tahun 2020. ISSN: 2615-2584.
- Sukriah, Ika, Akram dan Biana A. Inapty. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.

## PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap : Amir Indrabudiman

Universitas (Fakultas) : Budi Luhur

Adalah peserta Konferensi Ilmiah Akuntansi VIII menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah dengan judul “PENGARUH KOMPETENSI, AKUNTABILITAS, INDEPENDENSI, ETIKA AUDITOR DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT” belum pernah dipublikasikan serta tidak mengandung unsur plagiat di dalamnya.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan karya ilmiah yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah dan etika penulisan.

Jika di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran informasi atau terdapat unsur – unsur plagiat, maka saya bersedia didiskualifikasi ataupun dibatalkan dari peserta KIA VIII.

Jakarta, Juli 2021



(Amir Indrabudiman)